

## ABSTRAKS

Hutan merupakan sumber daya alam yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Manfaat tersebut dapat dirasakan apabila sumberdaya hutan tersebut terjamin keberadaannya dan dapat berfungsi secara optimal, yaitu sebagai fungsi ekologi, ekonomi dan sosial. Keberhasilan pembangunan kehutanan tidak hanya diukur dari faktor ekonomi semata, namun juga harus dari aspek-aspek sosial dan ekologinya. Dari segi ekonomi harus mampu memberikan sumbangan bagi pertumbuhan perekonomian nasional dan pengembangan wilayah dan segi sosial harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan, pemerataan dan kesejahteraan sosial masyarakat. Sedangkan dari ekologinya dituntut untuk dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kehidupan dan menjamin kelestarian hutan. Salah satu yang berperan dalam menciptakan pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan secara profesional adalah berupa tersedianya informasi secara benar dan memadai. Salah satu informasi yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang perkembangan perusahaan pengusahaan hutan adalah berupa Laporan Keuangan perusahaan HPH. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi Akuntan di Indonesia senantiasa tanggap terhadap perkembangan masyarakat, khususnya dunia usaha. Dengan memperhatikan perkembangan dan karakteristik Industri pengusahaan hutan, IAI telah mensyahkan PSAK untuk perusahaan HPH Indonesia yang dituangkan dalam PSAK No.32. Berlakunya Akuntansi Kehutanan dalam semua perusahaan yang berkaitan dengan pengusahaan hutan maka diharapkan terdapatnya keseragaman dalam praktik-praktik akuntansi pelaporan keuangan oleh perusahaan HPH di Indonesia, sehingga mendorong terciptanya komparabilitas laporan keuangan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik membandingkan serta mengevaluasi data-data laporan keuangan yang diperoleh penulis dalam melakukan penelitian dengan teori yang ditetapkan pada PSAK No.32. Sehingga penulis bisa mengambil keputusan, apakah hipotesa yang diajukan benar atau salah.

Hasil penelitian dengan metode evaluasi laporan keuangan tersebut diatas diperoleh kesimpulan bahwa PT.Porodisa Trading & Industrial Co.,LTD belum sepenuhnya melaksanakan penyusunan Laporan Keuangan Pengusahaan Hutannya sesuai dengan PSAK No.32.